KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA / BAPPEBTI / MINISTRY OF TRADE	**News Title** : Kemendag-Bappenas Gagas Proyek Percontohan Gudang Korporasi Petani di Food Estate Sumut	
	Media Name : Sariagri.id	**Journalist** : Dwi Rachmawati
	Publish Date : 18 October 2021	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 1,500
	Resources : Jerry Sambuaga (Wakil Menteri Perdagangan)	**Ads Value** : 500,000
	Section/Rubrication : -	**Topic** : Gudang Koperasi Petani

Kemendag-Bappenas Gagas Proyek Percontohan Gudang Korporasi Petani di Food Estate Sumut

SARIAGRI.ID - SENIN, 18 OKTOBER 2021 | 16:00 WIB



Food estate berbasis hortikultura di Sumatera Utara yang berlokasi di Desa Ria-Ria, Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan. (Kementan)

Penulis: **Dwi Rachmawati,** Editor: **Arif Sodhiq**

Sariagri - Kementerian Perdagangan (Kemendag) bersama dengan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) menggagas proyek percontohan pembangunan gudang korporasi petani untuk komoditas bawang merah di kawasan sentra produksi pangan (KSPP) atau food estate Humbang Hasundutan, Sumatera Utara (Sumut).

Wakil Menteri Perdagangan, Jerry Sambuaga mengatakan proyek percontohan gudang korporasi untuk bawang merah akan dibiayai Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp50 miliar.

Proyek percontohan itu dikatakan Jerry sebagai bentuk komitmen Kemendag dalam mendukung program pengembangan korporasi petani, khususnya untuk menyokong food estate dan penguatan kawasan sentra produksi pertanian, perikanan dan hewani.

"Gudang dimaksud diharapkan menjadi sarana dan prasarana perdagangan utamanya sebagai sarana distribusi. Untuk itu, diperlukan sistem pengelolaan yang menjamin kepastian terkait arus barang masuk, penanganan komoditas di dalam gudang, prosedur penyimpanan, dan jalur pemasaran agar terciptanya usaha korporasi petani yang berkelanjutan," ujar Jerry, Senin (18/10/2021).

Baca Juga:

> Mentan Klaim Food Estate Atasi Kemiskinan di Sumba Tengah

> Mentan Ingin Food Estate Hortikultura di Temanggung Ditingkatkan

Jerry menjelaskan, gudang korporasi petani yang akan dibangun melalui DAK TA 2022 dilengkapi dengan berbagai fasilitas, antara lain stasiun penerimaan, stasiun pembersihan, stasiun pengeringan, stasiun pengemasan, stasiun penyimpanan dan stasiun distribusi.

"Pengelolaan gudang korporasi ini selanjutnya akan diserahkan kepada korporasi petani sebagaimana ini penjabaran lebih lanjut terkait penugasan yang terdapat dalam kebijakan nasional tematik KSPP," jelas Jerry.

Selain itu, Jerry meminta komitmen kuat dari jajaran Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan sebagai pemimpin, pengayom dan pendamping program gudang korporasi petani.

Dia menjabarkan, pertama, Pemkab Humbang Hasundutan diharapkan dapat segera menginventarisasi petani yang bersedia tergabung dalam kelembagaan pengelola gudang. Kedua, meningkatkan intensitas komunikasi kepada pemerintah pusat baik Kemendag maupun Bappenas terkait persiapan pelaksanaan baik pembangunan fisik, nonfisik serta SDM guna mendukung optimalisasi pemanfaatan gudang secara berkelanjutan.

Jerry membeberkan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), bentuk lain dukungan Kemendag untuk program pengembangan korporasi petani yaitu mendukung pembinaan dan pengembangan pemasaran produk. Dukungan itu termasuk untuk jangkauan pasar ekspor dan pembinaan standar mutu komoditas. Terkait alternatif pembiayaan, lanjut dia, dapat menggunakan instrumen Sistem Resi Gudang.

Dia menambahkan kelembagaan korporasi diharapkan semakin bertumbuh dengan semakin baiknya dukungan administrasi dan kapasitas permodalan, khususnya dalam hal peningkatan skala ekonomi.

"Hal ini akan memberikan daya saing, baik harga maupun kualitas komoditas, sehingga secara umum, akan mampu meningkatkan nilai perdagangan dan penyediaan stok pangan untuk mendukung kestabilan konsumsi masyarakat," pungkasnya.